

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMA N 2 MAGELANG**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Fajar Aji Wibowo**  
**NIM : 6101409013**  
**Program studi : PJKR**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

**Dr. Awalya, M.Pd.Kons**  
NIP 19601101 198710 2 001

**Drs. M. Arief Fauzan B. M.Pd.Si**  
NIP 19620131 198503 1 008

Kapus Pengembangan PPL UNNES

**Drs. H. Masugino, M.Pd**  
NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 2 dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa kami telah melakukan Praktik Mengajar di SMA Negeri 2 Magelang.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Drs. M. Arief Fauzan B. M.Pd.Si selaku Kepala SMA Negeri 2 Magelang.
4. Sudarmono S.Pd selaku koordinator guru pamong.
5. Dr. Awalya, M.Pd.Kons selaku Dosen Koordinator di SMA Negeri 2 Bae Kudus.
6. Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes selaku Dosen Pembimbing lapangan.
7. Miyanto, S. Pd selaku guru Pamong sebagai pembimbing kami di sekolah.
8. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi SMA Negeri 2 Magelang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2.
9. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang.

Kami berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan .....	2
C. Manfaat PPL .....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	4
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	6
D. Fungsi Prakti Pengalaman Lapangan (PPL) .....	6
E. Sasaran Prakti Pengalaman Lapangan (PPL).....	6
F. Tugas Guru Di Sekolah dan Kelas .....	7
G. Tugas Guru Praktikan .....	8
H. Perangkat Pembelajaran Kurikulum .....	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat .....	10
B. Tahapan Kegiatan.....	10
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Pembimbingan .....	11
E. Hal-Hal Yang Mendukung Dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan .....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan .....	12
B. Saran.....	12

## REFLEKSI DIRI

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Penjasorkes.....	13
B. Ketersediaan Sarana Prasarana PBM di SMA N 2 Magelang .....	14
C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	14
D. Kualitas Pembelajaran Penjasoekes di SMA N 2 Magelang .....	14
E. Kemampuan Diri Praktikan.....	15
F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) .....	15
G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES .....	15

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu komponen terpenting dalam pembangunan sumber daya manusia yang profesional dengan didukung adanya sarana dan prasarana yang tepat untuk mencetak generasi muda yang siap membawa bangsa Indonesia dalam menghadapi persaingan global. Pendidikan modern juga menuntut adanya upaya peningkatan layanan pendidikan, baik dalam penyelenggaraannya praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Praktikan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran luar sekolah.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 4 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan integral dari kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Praktek Pengalaman Lapangan tahun ajaran 2012/2013 di SMA N 2 Magelang yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli – 20 Oktober 2012.

## **B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan *developer*.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen perubahan (*agent of changes*) dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

## **C. Manfaat PPL**

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori pelajaran yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
  - b. Mengetahui dan mengenal serta melakukan secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.

- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan serta mendapatkan wacana baru yang terkait dengan kurikulum pendidikan di sekolah bersangkutan .
- d. Mendewasakan pola berpikir, cara pandang, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah dengan ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Memberikan konsep materi pembelajaran yang selama ini ada beberapa konsep yang masih belum benar.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah terkait.
- d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sebagai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihannya. Pratik pengalaman lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian melalui kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktek mengajar. Kompetensi profesional dan kompetensi sosial praktik pengalaman lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi tersebut.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Undang-undang:
  - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);

- b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
  - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
  - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
3. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - b. Nomor 225/U/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
6. Keputusan Rektor:
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

- d. Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

### **C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai bidang dan keahliannya, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

### **D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

### **E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan *club*, dan kegiatan lain yang sesuai.

#### **F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinyu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

### **G. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

### **H. Perangkat Pembelajaran Kurikulum**

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar .
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

### 1. Program Tahunan (*Annual Plan*)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester dan dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam Program Tahunan adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

### 2. Program Semester (*Semester Plan*)

Program Semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

### 3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

### 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

### 5. Kelender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL II ) di SMA N 2 Magelang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL II ) dilaksanakan di SMA N 2 Magelang yang beralamat di Jalan Jend. Urip Sumohardjo Kota Magelang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) II di SMA N 2 Magelang, tahapan kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

Tanggal Kegiatan	Kegiatan
Tgl 30 Juli 2012	Penerjunan kesekolah latihan
Tgl 30 Juli –11 Agustus 2012	Pelaksanaan PPL I
Tgl 13 Agustus – 25 Agustus 2012	Libur Lebaran
Tgl 27 Agustus 2012	Halal Bihalal
Tgl 27 Agustus – 20 Oktober 2012	Pelaksanaan PPL II
Tgl 8-13 Oktober 2012	Ujian Mid Semester Gasal
Tgl 17 – 20 Oktober 2012	Perayaan ULTAH SMA N 2 Magelang
Tgl 20 Oktober 2012	Penarikan Praktikan

#### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) II antara lain :

1. Membuat perangkat pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong.
2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan bidang studi masing – masing yang dibimbing oleh guru pamong.

#### **D. Proses Bimbingan**

1. Kepala SMA N 2 Magelang selalu memberikan motivasi / dorongan pada mahasiswa – mahasiswa praktikan.
2. Guru pamong memberikan / mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran.
3. Guru pamong memberikan masukan pada setiap kali pratikan selesai mengajar mengenai kekurangan praktikan selama melakukan proses mengajar.
4. Dosen Pembimbing memberikan nasehat masukan setiap berkunjung ke sekolah latihan dan sekaligus memberi penilaian.
5. Guru dan Staf Tata Usaha memberikan masukan terhadap jalannya Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL II ).

#### **E. Hal – Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) Berlangsung**

1. Hal – hal yang mendukung.
  - a. Kondisi siswa sebagai subjek didik yang aktif dan antusias mengikuti pelajaran, hal ini terlihat dari sikap dan perlakuan mereka dalam mengikuti pelajaran.
  - b. Sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.
2. Hal – hal yang menghambat.
  - a. Sarana yang jumlahnya terbatas.
  - b. Letak sekolah yang di tengah pemukiman penduduk yang padat, sehingga area untuk sarana pembelajaran luar kelas kurang.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMA N 2 Magelang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti, sehingga seorang guru praktikan mempunyai tugas yaitu merencanakan dan mengaktualisasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran dikelas.

Proses pembelajaran berlangsung dengan baik, kegiatan administrasi sekolah juga terlaksana dengan baik. Sarana dan prasarana yang menunjang penyelenggaraan kegiatan Proses Belajar Mengajar secara umum sudah memadai.

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA N 2 Magelang memberikan banyak manfaat bagi praktikan baik dalam hal mengenai segala sesuatu yang ada dalam sekolah praktikan juga tentang administrasi sehingga dapat bermanfaat dalam melaksanakan program pengajaran yang sesungguhnya kelak.

#### **B. Saran**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA N 2 Magelang saran yang dapat penulis berikan :

1. Mahasiswa PPL harus dapat mengaktualisasi diri dengan baik untuk mengembangkan diri dan interaksi sosial dengan guru-guru lain.
2. Pembinaan ruang kelas yang representative untuk berlangsungnya proses pengajaran yang bersifat klasikal.
3. Komunikasi yang baik antara UPT PPL dan Sekolah Latihan lebih ditingkatkan demi tersampainya informasi dari kampus kepada mahasiswa PPL.

Demikian laporan ini dibuat, semoga bermanfaat bagi kita semua, dan akhirnya penyusun sampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu.

## **REFLEKSI DIRI**

Pendidik yang profesional tidak akan terbentuk tanpa terlebih dahulu berlatih dan memiliki berbagai pengalaman. Oleh sebab itu, pada semester ini Universitas Negeri Semarang mengadakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, yang harapannya setelah melakukan PPL 2 ini, mahasiswa memperoleh pengalaman sebagai bekal menjadi pendidik. SMAN 2 Magelang yang terletak di jalan Jend. Urip Sumoharjo kota magelang adalah salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai sekolah latihan atau tempat pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang periode 2011.

Dengan mengikuti PPL I di SMAN 2 Magelang, mahasiswa praktikan dapat memberi tanggapan, kesan, ataupun saran tentang pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di SMAN 2 Magelang, sebagai berikut :

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes**

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses seseorang sebagai individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional<sup>2</sup>.

#### **Kekuatan**

Pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 2 Magelang dilaksanakan secara terperinci dan menyeluruh dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan metode persentasi menggunakan power point dan diskusi informasi. Jadi, siswa dituntut untuk aktif bertanya dan berdiskusi dengan guru maupun dengan siswa lainnya.

#### **Kekurangan**

Kekurangan saat pembelajaran penjas adalah jika pada siang hari, siswa banyak yang mengeluh. Hal ini dikarekan suhu di kota Magelang yang sangat panas pada siang hari. Selain itu ada salah satu kelas yang kebanyakan siswanya adalah putri. jika saat pelajaran penjas berlangsung, banyak siswa putri yang tidak mau bergerak.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMAN 3 Magelang**

Di SMA Negeri 2 Magelang masih kurang dalam prasarana olahraganya, karena disini hanya memiliki 1 lapangan yang multifungsi. Artinya, 1 lapangan bisa digunakan untuk berbagai macam kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain untuk, upacara bendera pada hari senin dan pada hari besar, olahraga basket, voli, futsal, dll. Selain itu, pada mata pelajaran lain seperti, sepakbola dan renang masih menyewa di tempat lain karena lokasi sekolah yang terlalu sempit dan kecil.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong SMAN 2 Magelang pada mata pelajaran penjasorkes adalah Bapak Drs. Dul Jawad. Kualitas guru pamong sudah baik dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar di kelas dengan baik. Dalam proses mengajar kita tahu bahwa di dalam kelas terdapat sekitar 32 siswa yang masing-masing mempunyai kriteria yang berbeda-beda pada setiap anak, oleh karena itu dibutuhkan kesabaran dalam melaksanakan pembelajaran. Beliau sudah mempersiapkan seperangkat rencana pembelajaran seperti RPP dan SILABUS, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran, beliau sudah menguasai materi dan siap untuk mengajar. Nilai lebih yang dapat kami tangkap selama observasi yaitu selain beliau mampu berkomunikasi secara baik dengan siswa, beliau juga mampu menanamkan nilai-nilai melalui pembelajaran seperti kepercayaan diri siswa, kerjasama, dll. Beliau juga mampu merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi aktif dan tidak kaku.

#### **D. Pembelajaran di SMAN 2 Magelang**

Kualitas pembelajaran di SMA N 2 Magelang berjalan dengan baik, pada saat praktikan memberikan materi, siswa mendengarkan dengan baik sehingga proses kegiatan belajar mengajar bisa sesuai dengan tujuan awal pembelajaran.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam PPL ini, praktikan masih merasa bahwa ilmu yang sudah dipelajari dalam kuliah masih sangat terbatas masih memerlukan bimbingan-bimbingan. Dengan PPL I ini wawasan dan pengetahuan praktikan makin bertambah dengan melakukan observasi tentang keadaan sekolah dan teknik mengajar guru di kelas. Sehingga diharapkan jika lulus dari perguruan tinggi nanti bisa menjadi pengajar yang profesional.

#### **F. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL**

Setelah mengikuti PPL 1 di SMA N 2 Magelang ini, mahasiswa praktikan merasa bahwa kemampuan dirinya semakin bertambah. Hal ini dikarenakan praktikan melihat langsung bagaimana proses belajar mengajar di kelas maupun diluar kelas, mulai dari guru memberikan materi pelajaran, mengkondisikan kelas, dan mengkoordinir para peserta didik agar dapat menerima pelajaran dengan baik. Selain itu, praktikan dapat mengetahui lebih rinci tentang bagaimana keadaan guru, keadaan siswa, sarana prasarana yang ada di sekolah, sistem pengelolaan kelas, perangkat-perangkat pembelajaran serta tentang administrasi sekolah.

## **G. Saran bagi Sekolah dan Unnes**

### **Saran untuk sekolah**

SMA Negeri 2 Magelang merupakan sekolah yang favorit di antara SMA se-Kota Magelang, hal ini di buktikan dengan banyaknya peminat yang ingin masuk di SMA ini. Selain itu, SMA Negeri 2 Magelang memiliki kedisiplinan yang tinggi, sekolah ini mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua siswa, guru, serta staf TU dan karyawan. SMA Negeri 2 Magelang juga merupakan sekolah yang menjunjung tinggi nilai keagamaan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya kajian setiap dua minggu sekali (setiap Jum'at pagi) di sekolah. Diharapkan kegiatan tersebut akan terus berlangsung untuk mengembangkan potensi siswa dan guru dalam disiplin dan budi pekerti yang baik.

### **Saran untuk UNNES**

Sebaiknya pihak UNNES bisa memploting mahasiswa PPL secara merata, maksudnya dari 18 anak yang melakukan PPL di SMA Negeri 2 Magelang, mahasiswa Putranya hanya 2 orang, sedangkan mahasiswa Putrinya 16 orang. Dengan jumlah yang kurang seimbang tersebut, maka koordinasi mahasiswanya kurang berjalan lancar.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

**Y.Wahyudi BA**  
NIP 195303101980031014

**Fajar Aji Wibowo**  
NIM. 6101409013